

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, TUHAN ADA, HANYA SATU,
JIKA DIHUBUNGKAN DENGAN ALAM SEMESTA,
DAN SEBELUM ALAM SEMESTA ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, TUHAN ADA, HANYA SATU,
JIKA DIHUBUNGGAN DENGAN ALAM SEMESTA,
DAN SEBELUM ALAM SEMESTA ADA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? (As Sajdah : 32: 4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BUKTI EMPIRIS, TUHAN ADA, HANYA SATU, JIKA DIHUBUNGKAN DENGAN ALAM SEMESTA, DAN SEBELUM ALAM SEMESTA ADA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membukakan rahasia, bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai ada sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ada.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai ada, dan apakah ada Tuhan selain dari pada Allah atau Jahve atau Adonai pada saat yang sama ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, ternyata, *"...langit dan bumi...(Ar Ruum : 30: 8)"...dijadikan oleh Allah...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, *"...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*, artinya, apa yang ada di dalam wujud Allah atau di dalam wujud Jahve atau di dalam wujud Adonai, bisa dipelajari dan dihitung secara matematik dan bisa di buktikan secara empiris.

Nah, karena wujud Allah atau wujud Jahve atau di wujud Adonai, bisa dipelajari dan dihitung

secara matematik dan bisa di buktikan secara empiris, maka dengan hukum Allah, yang berdasarkan kepada **Allah-energi Allah-Allah**, dimana Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Berbicara Allah sama dengan berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah sama dengan berbicara Allah.

Nah, energi Allah adalah sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram

Sekarang, hukum Allah, **Allah-energi Allah-Allah**, melahirkan hukum baru **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**

Nah, dari hukum baru, **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**, muncul, partikel Allah.

Dimana partikel Allah adalah sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram

Nah sekarang, dengan munculnya partikel Allah ini, timbul quark. Quark ini yang menjadi inti dari atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dan atom-atom ini yang menjadikan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* atau alam semesta.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**, muncul, partikel Allah.

Dan ini yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Jadi, dari sejak awal, sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* atau alam semesta diciptakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, hanya ada satu Tuhan, tidak ada Tuhan lainnya, selain Allah atau Jahve atau Adonai, *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Ini, bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membukakan rahasia, bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai ada sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ada.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai ada, dan apakah ada Tuhan selain dari pada Allah atau Jahve atau Adonai pada saat yang sama ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:*"...Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, ternyata, *"...langit dan bumi...(Ar Ruum : 30: 8)"...dijadikan oleh Allah...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, *"...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*, artinya, apa yang ada di dalam wujud Allah atau di dalam wujud Jahve atau di dalam wujud Adonai, bisa dipelajari dan dihitung secara matematik dan bisa di

buktikan secara empiris.

Nah, karena wujud Allah atau wujud Jahve atau di wujud Adonai, bisa dipelajari dan dihitung secara matematik dan bisa di buktikan secara empiris, maka dengan hukum Allah, yang berdasarkan kepada **Allah-energi Allah-Allah**, dimana Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Berbicara Allah sama dengan berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah sama dengan berbicara Allah.

Nah, energi Allah adalah sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram

Sekarang, hukum Allah, **Allah-energi Allah-Allah**, melahirkan hukum baru **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**

Nah, dari hukum baru, **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**, muncul, partikel Allah.

Dimana partikel Allah adalah sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram

Nah sekarang, dengan munculnya partikel Allah ini, timbul quark. Quark ini yang menjadi inti dari atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dan atom-atom ini yang menjadikan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" atau alam semesta.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **Allah-energi Allah-partikel Allah-Allah**, muncul, partikel Allah.

Dan ini yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai "*Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*"

Jadi, dari sejak awal, sebelum "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" atau alam semesta diciptakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, hanya ada satu Tuhan, tidak ada Tuhan lainnya, selain Allah atau Jahve atau Adonai, "*Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*"

Ini, bukti empiris, Tuhan ada, hanya satu, jika dihubungkan dengan alam semesta, dan sebelum alam semesta ada.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se